

SKRIPSI

**ROMAN NEGERI SENJA KARYA SENO GUMIRA
AJIDARMA : DARI SIMBOLISASI HINGGA HEGEMONI**



Oleh :

GEMA SWARATYAGITA
NIM 120210373

**DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2008**

**ROMAN NEGERI SENJA KARYA SENO GUMIRA
AJIDARMA : DARI SIMBOLISASI HINGGA HEGEMONI**

SKRIPSI

**Diajukan guna melengkapi tugas-tugas
dan memenuhi salah satu syarat
dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Airlangga**

Oleh :

**GEMA SWARATYAGITA
NIM 120210373**

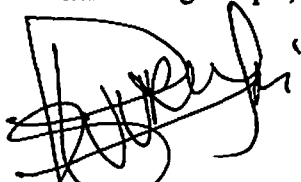
**DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2008**

Skripsi ini setuju untuk diujikan

Tanggal 4 Februari 2008

oleh

Pembimbing Skripsi,



Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum.
NIP 132 086 390

Mengetahui,

Ketua Departemen



Moch. Jalal, S.S., M.Hum
NIP. 132 161 180


**DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2008**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan komisi penguji pada


Tanggal 4 Februari 2008

KOMISI PENGUJI SKRIPSI


Ketua


: Dra. Adi Setijowati, M.Hum
NIP. 131 458 544


Sekretaris


: Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum
NIP. 132 086 390

Anggota


: Listiyono Santoso, S.S., M.Hum
NIP. 132 262 265

Anggota


: Puji Karyanto, S.S., M.Hum
NIP. 132 086 388

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 8 Januari 2008

Gema Swaratyagita

**...Skripsi ini kupersembahkan untuk ibu, ayah,
dan adik-adikku tercinta...**

***"I believe that making a discovery 'rather than just playing
all the notes' marks an irreversible life – change for any
musicians."***

-Keith Jarrett-

KATA PENGANTAR

...“Dibalik ketegaran gemuruh jiwa dalam melawan kesepian, pasti terdapat celah yang menginginkan satu kaidah penghangat laiknya ketegaran batu karang yang tak mampu terpisah dari rongga-rongga kecilnya yang menembus kekokohnya.”...

Sepenggal kata-kata di atas selalu membuat penulis tak henti-hentinya mengucap rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. atas karunia agungNya yang melimpah hingga terselesaikannya skripsi ini. Bukan sebagai langkah akhir, skripsi ini hanya merupakan sebagian kecil dari perjalanan hidup yang terlewati selama melaksanakan studi di Sastra Indonesia Unair sebagai sebuah prasyarat untuk dapat menyelesaikan studi S-1 kesarjanaaan. Skripsi yang berjudul *“Roman Negeri Senja : dari Simbolisasi Hingga Hegemoni”* ini melakukan perjalanan panjangnya hingga akhir persidangan berkat dukungan serta bantuan berbagai pihak, baik dukungan moral, materiil maupun spritual. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang tak terhingga atas terselesaikannya skripsi ini.

1. Ibu Etty Haryati dan Bapak Soemitro Soeleiman, dengan cinta dan kasih sayang yang indah di dalam kehidupan penulis hingga detik ini. Sekelumit batu karang hanya ‘kan halangi langkah yang tertatih, namun sekelumit perjuangan kan iringi kebahagiaan yang tak ternilai.
2. Ida Nurul Chasanah S.S., M.Hum., seorang dosen pembimbing terbaik yang tak pernah henti-hentinya memberikan semangat serta dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas diskusi-diskusi, buku-buku, serta waktu luang yang selalu ibu berikan dimana pun dan kapan pun detik itu hadir.
3. Drs. Edy Djauhari M.Hum., selaku dosen wali yang selalu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan kuliah secepatnya.

4. Bpk Djalal, selaku ketua jurusan yang memberikan kelancaran di dalam proses berlangsungnya penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu dan bapak dosen penguji; Ibu Adi Setijowati, terima kasih yang tak terhingga atas buku-buku, diskusi-diskusi hangat sebelum dan sesudah sidang yang sangat bermanfaat untuk proses skripsi; Bapak Puji Karyanto dan Bapak Listiyono Santoso, terima kasih atas teori-teori pendukung, serta perdebatan-perdebatan berharga ketika sidang berlangsung, hingga menyamakan keadaan, apakah proses hegemoni juga sedang berlangsung?
6. Ibu dan Bapak dosen Sastra Indonesia, atas Ilmu-ilmu yang bermanfaat selama ini; Bu Handayani, Bu Bea, Bu Retno, Bu Sutji, Bu Trishna, Bu Wayan, Pak Ali, Pak Edi Sugiri, Pak Edi Djauhari, Pak Heru, Pak Luita, Pak Putera, dan Pak Tubiyono.
7. Rocky dan Tennia, adik-adikku tercinta yang dengan sukarela selalu memberikan waktu dan dukungan kepada penulis. *"Aku menyayangi kalian melebihi apapun..."*
8. M. Nazar Ilmi, tetaplah selalu menjadi cahaya pada setiap langkahku. Terangi aku di saat gelapku, redupkan aku saat terang itu terlalu menyilaukan, sinar lenteramu merupakan pelangi terindah dalam hidupku.
9. Sahabat-sahabat terbaik Sastra Indonesia 2002, yang selalu menuaikan kenangan indah dengan semangat dan kekompakan, serta keinginan untuk menjadi yang terbaik sampai detik ini. Jenkq, Norma, 'ibu' Emil, Roosita, Suryadi, Arief, Sofwan, Adi, Si kembar siam Ika dan Frido, Diana, Kusnul, Monyong, Irul, Caesar, yang selalu menjadi tim kerja terbaik dengan segala ke'narsis'-annya (Suatu hari, proses itu pasti akan kembali terulang). Laras, 'ibu' Nanin, Ana, Paimo, sebuah kuartet rajin yang tetap baik hati. 'ibu' Dewi, Oni, Aisyah, sebuah trio yang tetap konsisten pada jalurnya.
10. Kakak-kakak 'tua', Cak Mat, Wenas, mas Macan, mas Pulung, dan mas Bagus atas obrolan-obrolan yang berharga tentang hima dan sastra. Bramantyo '00, terima kasih atas diskusi sore yang menyegarkan.

11. Adik-adik 'kecil', Nunung, Asep, Adianda, Rombeng, Isma, Winda, Maman, para mantan pengurus Hima Sasindo periode '04-'05 yang rela meluangkan waktunya untuk pernah 'mau' menjadi tim terbaik. Asrul, *Negeri Senja*-mu mengobati kesedihanku di saat kehilangan *Negeri Senja*-ku; Inung, terima kasih semangatnya, tetep berjuang ya! Serta seluruh adik-adik yang tak bisa disebutkan satu persatu, tetap sukses untuk selalu menjaga 'image' dan nama Hima Sasindo baik-baik ya...
12. Teman-teman Teater Gapus, Dheni Gudhel (jangan pernah pupu[t]skan harapanmu untuk segera lulus, anda sudah 'tua'..), Asep, Joko, Galih, atas bantuan ide dan tenaganya untuk "*Tarian Pelangi*". Orang-orang 'tua' Gapus, mas Widhi, mas Amin, kak Achong, pak Yoes,
13. BSO Musik Sastra, Takun, Arya, Pandu, Ario 'coli', Iwan 'ambon', para pejuang musik di sastra, tetap berkarya dan semangat!
14. Nononk dan Vitha, hidup itu memang pilihan, baik ataupun buruk pilihan itu, kita sendiri yang menentukan. Seorang sahabat akan selalu mendukung apapun pilhan yang dipilih untuk langkah hidupnya. Kalian selalu menjadi sahabat terbaik...
15. Sahabat-sahabat terbaik Sendratasik Unesa, Irsan dan Richno, kita memang sekelompok orang hebat, untuk selalu ada satu sama lainnya di saat apapun hingga langkah-langkah akhir di 'kampus'. Dadang, Kiki, Nanda, dan semua adik-adik 'kecil' mayor piano yang bersedia memberikan 'pengertian'nya ketika penulis bolos mengajar untuk proses penyelesaian skripsi ini.
16. Ibu Budi sekeluarga dan seluruh penghuni kost jurusan gang 11 Lidah Wetan, kenyamanan dan kesunyian kost di waktu malam sangat membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
17. Mbak Andri 'FISIP' sekeluarga, terima kasih atas data-data serta buku-buku tentang Soeharto dan politik Indonesia, juga ucapan terima kasih atas 'pengertian'nya ketika penulis harus bolos mengajar Nanda dan Hendra.
18. Bapak Slamet Abdul Syukur, seorang maestro musik yang selalu menjadi inspirasi penulis untuk terus belajar dan berkarya. Terima kasih atas

dongeng Soeharto dan orde baru di waktu hujan serta diskusi-diskusi mengenai agama, sastra, dan 'kebobrokan' Indonesia yang sangat 'liar'.

19. **Rekan-rekan serta murid-murid SMKN 9 Surabaya, Pak Wibi, Pak Harwi, Pak Jumali, Pak Edi, Pak Hendro, Noi, Bu Tarmi, terima kasih atas dukungan, semangat, serta 'pengertian' yang diberikan ketika penulis harus seringkali meninggalkan kelas untuk menyelesaikan skripsi ini.**
20. **ILEGAL Music Studio, yang selalu menjadi tempat singgah dari setiap perjalanan-perjalanan yang ditempuh seharian penuh, sebuah rumah yang mau menemaniku pada detik-detik penyelesaian skripsi ini. Mas Ferdy, Sogol, Soni, Kadir, Topx, terima kasih atas segala bantuan-bantuannya.**
21. **Purwacaraka Music Studio Bukitmas, pinjaman 'pelit' komputernya cukup berharga untuk saat-saat genting *deadline* pengumpulan skripsi penulis. Diana, Iwin, Wawan, mbak Hesti, diskusi-diskusi singkat, gurauan-gurauan, dan tawa itu sangat berharga untuk bisa terus tersenyum di saat-saat lelah dan menjemukan.**
22. **Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.**

Tidak ada gading yang tak retak, demikian pula dengan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharap adanya kritik dan saran demi kemajuan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Surabaya, 29 Februari 2008

(Gema Swaratyagita)